Globethics Repository



MATERI DAN PENDEKATAN KAJIAN FIKIH HISAB RUKYAT DI PERGURUAN TINGGI AGAMA ISLAM

This page was generated automatically upon download from the Globethics Repository. More information on Globethics see https://www.globethics.net. Data and content policy of Globethics Repository see https://repository.globethics.net/pages/policy.

Item Type	Journal volume
Authors	Marwadi
Publisher	Syariah Faculty, IAIN Purwokerto
Rights	With permission of the license/copyright holder
Download date	2026-11-09 07:41:05
Link to Item	http://hdl.handle.net/20.500.12424/220756

MATERI DAN PENDEKATAN KAJIAN FIKIH HISAB RUKYAT DI PERGURUAN TINGGI AGAMA ISLAM

Marwadi

STAIN Purwokerto
Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Purwokerto 53126
Email: marwadi_2005@yahoo.com

Abstract

Hisab-rukyat jurisprudence as a part of descriptions of Islamic knowledge has been developed by the Islamic Higher Education (PTAI). In developing Hisab-rukyat jurisprudence, PTAIs faced many problems. First, the declining vitality of Islamic civilization and the emergence of the dichotomy between religion and science, which, in turn, gave birth to a separation between Hisab-rukyat jurisprudence and the science of astronomy. Second, the lack of interest in Hisab-rukyat jurisprudence in PTAIs. Third, the lack of Hisab-rukyat jurisprudence literature used as references for lectures of Hisab-rukyat jurisprudence written in Indonesian language. Beginning in 1983, the books of Hisab-rukyat jurisprudence have come to surface to be used in the PTAIs such as UIN Jakarta, UIN Bandung, UIN Yogyakarta, UIN Malang, IAIN Serang Banten and STAIN Jurai Siwo Lampung. The emergence of hisab-rukyat jurisprudence books signifies the increase in literature of and people interested in hisab-rukyat jurisprudence. However, whether the emergence of many Hisab-rukyat jurisprudence literature in PTAIs is also accompanied by a comprehensive material and an empirical approach that does not create an impression of a dichotomy between Hisab-rukyat jurisprudence with science? Of the six Hisab-rukyat jurisprudence literature used in the PTAIs, four books belongs to the category of comprehensive Hisab-rukyat jurisprudence books, those are the books used in UIN Jakarta, UIN Yogyakarta, UIN Malang and STAIN Jurai Siwo Lampung. Whereas the other two are less comprehensive Hisab-rukyat jurisprudence books, those are the books used in UIN Bandung and IAIN Serang Banten. A very empirical approach is used in two books of Hisab-rukyat jurisprudence, those are the books used in UIN Yogyakarta and UIN Malang; the fairly empirical approach can be found in Hisab-rukyat jurisprudence books used in UIN Jakarta, UIN Bandung and STAIN Metro Lampung; while The non-empirical approach can be read in Hisab-rukyat jurisprudence books used in IAIN Banten.

Kata kunci: *materi, pendekatan, empiris, hisab rukyat, PTAI*

A. Pendahuluan

Secara umum ada dua tujuan utama didirikannya Perguruan Tinggi Agama Islam. *Pertama,* untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan menciptakan ilmu pengetahuan agama Islam, *kedua,* untuk mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan agama Islam serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional. Harapan pertama berkaitan dengan pengembangan kajian Islam secara akademis-ilmiah, kedua

berkaitan dengan kontribusi nyata lembaga terhadap masyarakat sekitar.[1]

Untuk memenuhi harapan tersebut, Alamsyah Ratuperwiranegara selaku Menteri Agama mengeluarkan Surat Keputusan No. 110 tahun 1982 tentang pembidangan ilmu agama Islam.[2] Idealnya, sejak dikeluarkannya SK tersebut, lembaga PTAI yang bernaung di bawah Departemen Agama, mengembangkan fikih hisab rukyat yang merupakan bidang ilmu yang tercantum dalam keputusan tersebut. Apalagi pembidangan ilmu ini disempurnakan dan sekaligus disetujui oleh Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.[3]

Dalam pengembangan fikih hisab rukyat, PTAI dihadapkan pada berbagai persoalan. *Pertama* adalah seperti yang disampaikan oleh Hasan Asari bahwa perkembangan fikih hisab rukyat paska Ulugh Beg telah menurun.[4] Menurut Susiknan, hal itu terjadi karena menurunnya vitalitas peradaban Islam dan munculnya dikotomi antara agama dan sains yang pada gilirannya melahirkan pemisahan antara ilmu falak dan ilmu astronomi.[5] *Kedua* adalah minimnya peminat fikih hisab rukyat di PTAI.[6] *Ketiga* adalah sedikitnya literatur fikih hisab rukyat yang menjadi referensi perkuliahan fikih hisab rukyat di PTAI yang berbahasa Indonesia.

Literatur fikih hisab rukyat berbahasa Indonesia yang sengaja disusun untuk menjadi referensi di PTAI mulai terbit pada tahun 1983 yaitu *Ilmu Falak* karya Abdurrahim, dosen ilmu falak UIN Yogyakarta. Kemudian disusul pada tahun 1997 terbit *Ilmu Falak* karya M. Sayuti Ali dosen ilmu falak UIN Bandung di Serang. Setelah itu berturut-turut terbit buku ilmu falak lainnya yaitu *Ilmu Falak: Teori Dan Praktek* karya Susiknan Azhari dosen UIN Yogyakarta tahun 2001, *Ilmu Falak: Teori Dan Praktek* karya Muhyiddin Khazin dosen UIN Yogyakarta tahun 2004, *Hisab Rukyat Dan Aplikasinya* karya Encup Supriatna dosen UIN Bandung tahun 2007, *Ilmu Falak Praktis* karya Moh. Murtadho dosen UIN Malang tahun 2008, *Ilmu Falak (Teori Dan Aplikasi)* karya A. Jamil dosen STAIN Metro Lampung tahun 2009 dan *Ilmu Falak* karya Maskufa dosen UIN Jakarta tahun 2009. Namun dengan munculnya banyak literatur fikih hisab rukyat tersebut, apakah dibarengi dengan materi yang komprehensif dan pendekatan yang empiris? Tulisan ini mencoba mengeksplorasi materi dan pendekatan kajian dari buku-buku fikih hisab rukyat yang berkembang di PTAI tersebut.

B. Fikih Hisab Rukyat di UIN Jakarta

Buku fikih hisab rukyat yang digunakan di UIN Jakarta berjudul *Ilmu Falak*. Buku ini ditulis oleh Dra. Maskufa, M.A. dan diterbitkan oleh Gaung Persada (GP Press) Jakarta pada bulan Februari 2009. Terdiri dari tujuh bab dengan 232 halaman.

Materi yang diuraikan dalam buku fikih hisab rukyat yang digunakan di UIN Jakarta meliputi tujuh bab. Bab 1 tentang pendahuluan terbagi menjadi sub tema pengertian ilmu falak, sejarah perkembangan, tujuan dan kegunaan ilmu falak.[7] Bab 2 tentang teori-teori astronomi yang berkaitan dengan hisab terbagi menjadi sub tema alam semesta, peredaran benda langit, bola bumi dan peristilahan yang digunakannya, bola langit dan peristilahan yang digunakannya, tata koordinat astronomi.[8] Bab 3 tentang perhitungan matematika dalam ilmu falak terbagi menjadi sub tema fungsi goneometri, segitiga bola, menghitung tinggi benda langit, menghitung panjang siang dan malam, menghitung posisi benda langit.[9] Bab 4 tentang hisab awal waktu shalat terbagi menjadi sub tema pengertian hisab awal waktu shalat, landasan normatif, kedudukan dan tinggi matahari pada awal waktu salat, praktek hisab awal waktu shalat dengan data ephemeris, shalat di daerah circumpolair, cara

membuat jadwal waktu salat dan imsak.[10] Bab 5 tentang hisab arah kiblat terbagi menjadi sub tema pendahuluan, pengertian hisab arah kiblat, landasan normatif, sejarah kiblat, beberapa metode penentuan arah kiblat, penentuan arah kiblat dalam praktek.[11] Bab 6 tentang hisab awal bulan Qamariyah terbagi menjadi sub tema pengertian hisab dan rukyat, landasan normatif hisab dan rukyat, sejarah hisab dan rukyat, aliran-aliran hisab dan rukyat, proses hisab awal bulan Qamariyah.[12] Bab 7 tentang perbandingan tarikh terbagi menjadi sub tema tarikh dalam lintasan sejarah, tarikh Masehi, tarikh Hijriyah, konversi antar tarikh.[13]

Model Kajian yang ada dalam buku fikih hisab rukyat yang digunakan di UIN Jakarta di atas memberikan uraian-uraian terkait dengan tema yang menjadi teori dasar dalam ilmu falak yang ditampilkan pada bab pendahuluan yang mencakup pengertian, sejarah perkembangan serta tujuan ilmu falak. Tidak ketinggalan teori-teori astronomi dan perhitungan matematika yang terakit dengan ilmu falak juga diuraikan sebelum masuk ke tema inti. Materi inti yang diuraikan adalah hisab awal waktu shalat, hisab awal bulan, serta perbandingan tarikh. Dalam menjelaskan tema-tema tersebut buku ini menyertakan gambar dan contoh-contoh perhitungan. Buku-buku yang dijadikan bahan rujukan banyak yakni 64 buah buku. Lampiran dalam buku ini memuat jadwal waktu shalat abadi untuk kota se-Indonesia, data lintang, bujur dan arah kiblat se-Indonesia serta data matahari dan bulan. Lampiran ini memakan 25 halaman dari 232 halaman yang ada.

C. Fikih Hisab Rukyat di UIN Bandung

Buku fikih hisab rukyat yang digunakan di UIN Bandung berjudul *Hisab Rukyat & Aplikasinya*. Buku ini ditulis oleh Drs. Encup Supriatna, M.Si. dan diterbitkan oleh PT Refika Aditama Bandung pada bulan April 2007. Terdiri dari lima bab dan 161 halaman.

Materi yang diuraikan dalam buku fikih hisab rukyat yang digunakan di UIN Bandung meliputi lima bab. Bab 1 tentang pendahuluan.[14] Bab 2 tentang sekilas rumus dasar trigonometri.[15] Bab 3 tentang penentuan awal waktu shalat yang terbagi menjadi subtema data yang diperlukan dalam perhitungan, menghitung sudut waktu, menghitung waktu shalat, ihtiath, praktek perhitungan waktu shalat, penyusunan jadwal waktu shalat.[16] Bab 4 tentang penentuan arah kiblat terbagi menjadi subtema menentukan lintang dan bujur tempat, menghitung arah kiblat di suatu lokasi, mengukur arah kiblat disuatu lokasi, menggunakan kompas magnetik, menggunakan bayang-bayang kiblat, menggunakan tongkat istiwa.[17] Bab 5 penutup.[18]

Model Kajian Buku fikih hisab rukyat yang digunakan di UIN Bandung di atas memberikan uraian-uraian terkait dengan tema yang menjadi teori dasar dalam ilmu falak yaitu rumus dasar trigonometri. Materi inti yang diuraikan adalah hisab awal waktu shalat dan hisab arah kiblat. Dalam menjelaskan tema-tema tersebut buku ini menyertakan gambar dan contoh-contoh perhitungan serta cara penggunanaan alat hitung kalkulator. Buku-buku yang dijadikan bahan rujukan relatif banyak yakni 35 buah buku. Buku ini memberikan lampiran terkait data lintang dan bujur serta arah kiblat, daftar bayang arah kiblat, jadwal shalat abadi untuk kota Jawa Barat. Lampiran ini memakan 44 halaman dari 164 halaman yang ada.

D. Fikih Hisab Rukyat di UIN Yogyakarta

Buku fikih hisab rukyat yang digunakan di UIN Yogyakarta berjudul *Ilmu Falak Dalam Teori dan Praktek*. Buku ini ditulis oleh Drs. Muhyiddin Khazin, M.Si. dan diterbitkan oleh Buana

Pustaka Yogyakarta pada bulan Nopember 2004 terdiri dari 14 bab 275 halaman.

Materi yang diuraikan dalam buku fikih hisab rukyat yang digunakan di di UIN Yogyakarta meliputi 14 bab. bab 1 tentang pendahuluan terbagi menjadi subtema pengertian ilmu falak, ruang lingkup pembahasan, faedah ilmu falak, hukum mempelajari ilmu falak, satuan ukur, kalkulator dan penggunaannya, rumus-rumus dasar segitiga, rubu' dan fungsinya, penta'dilan.[19] Bab 2 tentang sekilas perkembangan ilmu falak terbagi menjadi sub tema ilmu falak sebelum Islam, ilmu falak dalam peradaban Islam, ilmu falak dalam peradaban Eropa, ilmu falak di Indonesia.[20] Bab 3 tentang bumi dan koordinatnya terbagi menjadi subtema lintang, tempat bujur tempat, koordinat bumi.[21] Bab 4 tentang arah kiblat terbagi menjadi sub tema pengertian arah kiblat, dalil syar'i, dasar perhitungan arah kiblat, perhitungan arah kiblat, pengukuran arah kiblat dengan kompas dan sinar matahari, pengukuran arah kiblat dengan theodolit.[22] Bab 5 tentang bayangan arah kiblat terbagi menjadi subtema beberapa istilah, matahari membentuk bayangan kiblat.[23] Bab 6 tentang waktu-waktu shalat terbagi menjadi subtema beberapa istilah, dalil syar'i, kedudukan matahari pada awal waktu shalat, proses perhitungan.[24] Bab 7 tentang kalender penanggalan terbagi menjadi subtema penanggalan Masehi, penanggalan Hijriyah, penanggalan Jawa Islam, konversi tanggal.[25] Bab 8 tentang matahari, bumi dan bulan serta gerak peredarannya masing-masing terbagi menjadi sub tema peredaran semu matahari, gerak dan peredaran bumi, gerak dan peredaran bulan, pase-pase bulan, beberapa istilah.[26] Bab 9 tentang hisab awal bulan terbagi menjadi subtema dalil syar'i, ephemeris hisab rukyat, proses dan langkah perhitungan.[27] Bab 10 tentang teknik rukyat terbagi menjadi subtema pengertian rukyatul hilal, dalil syar'i, pesiapan, pelaksanaan.[28] Bab 11 tentang gerhana.[29] Bab 12 tentang perhitungan gerhana bulan.[30] Bab 13 tentang perhitungan gerhana matahari.[31] Bab 14 tentang cara lain.[32]

Model Kajian yang ada dalam buku fikih hisab rukyat yang digunakan di UIN Yogyakarta di atas memberikan uraian-uraian terkait dengan tema yang menjadi teori dasar dalam ilmu falak yang ditampilkan pada bab pendahuluan yang mencakup pengertian ilmu falak, ruang lingkup pembahasan, faedah ilmu falak, hukum mempelajari ilmu falak, satuan ukur, kalkulator dan penggunaannya, rumus-rumus dasar segitiga, rubu' dan fungsinya, penta'dilan, kemudian bagian tema dasar yang berkaitan dengan perkembangan ilmu falak dan koordinat bumi, pergerakan matahari, bumi dan bulan. Materi inti yang diuraikan adalah hisab arah kiblat, hisab bayangan arah kiblat, hisab awal waktu shalat, kalender penanggalan, hisab awal bulan, teknik rukyat serta perhitungan gerhana baik bulan maupun matahari. Dalam menjelaskan tema-tema tersebut buku ini menyertakan gambar dan contoh-contoh perhitungan, petunjuk penggunaan kalkulator, kompas, teropong, theodolit serta teknik-teknik praktek di lapangan. Buku-buku yang dijadikan bahan rujukan banyak yakni 60 buah buku. Lampiran dalam buku ini hanya memuat data lintang dan bujur tempat serta data deklinasi matahari sepanjang tahun. Lampiran ini memakan 25 halaman dari 275 halaman yang ada.

E. Fikih Hisab Rukyat di UIN Malang

Buku fikih hisab rukyat yang digunakan di UIN Malang berjudul *Ilmu Falak Praktis*. Buku ini ditulis oleh Drs. Moh. Murtadho, MHI. dan diterbitkan oleh UIN Malang Press pada bulan Februari 2008. Terdiri dari tujuh bab dengan 354 halaman.

Materi yang diuraikan dalam buku fikih hisab rukyat yang digunakan

di UIN Malang meliputi tujuh bab. Bab 1 tentang pendahuluan terbagi menjadi subtema pengertian ilmu falak, obyek dan ruang lingkup pembahasan ilmu falak, cabang-cabang ilmu falak, kedudukan dan hukum mempelajari ilmu falak, sejarah ilmu falak.[33] Bab 2 tentang dasar-dasar falakiyah terbagi menjadi subtema benda-benda langit, keteraturan benda-benda langit, peredaran bumi, peredaran bulan, fase-fase bulan, istilah-istilah falakiyah, satuan ukur ilrnu falak, rurnus-rurnus dasar segitiga, alat hitung dalarn ilrnu falak. [34] Bab 3 tentang kalender Hijriyah dan Masehi terbagi mejadi sub tema waktu dalam kehidupan manusia, tahun Masehi, mernbuat kalender Masehi, tahun Hijriyah, mernbuat kalender Hijriyah, perbandingan tarikh.[35] Bab 4 tentang penentuan arah kiblat terbagi mejadi sub tema pengertian kiblat, hukum menghadap kiblat, sejarah kiblat umat Islam, menentukan arah kiblat, praktik pengukuran arah kiblat, bayang-bayang (*rashdul qiblat*).[36] Bab 5 tentang hisab awal waktu shalat terbagi mejadi sub tema, pengertian shalat, dasar hukum shalat, waktu-waktu shalat, hisab awal waktu shalat, membuat jadwal shalat.[37] Bab 6 tentang hisab awal bulan Qamariyah terbagi mejadi sub tema pengertian hisab rukyat, sistem penetapan awal bulan Qamariyah, dasar hukum sistem hisab dan sistem rukyat, metode ephemeris, hisab awal bulan dengan metode hisab rukyat ephemeris.[38] Bab 7 tentang praktik rukyat hilal terbagi mejadi sub tema pengertian, tujuan praktik, waktu praktik, persiapan rukyat, pelaksanaan rukyat, saat-saat merukyat.[39]

Model Kajian yang ada dalam buku fikih hisab rukyat yang digunakan di UIN Malang di atas memberikan uraian-uraian terkait dengan tema yang menjadi teori dasar dalam ilmu falak yang ditampilkan pada bab pendahuluan yang mencakup pengertian ilmu falak, obyek dan ruang lingkup pembahasan ilmu falak, cabang-cabang ilmu falak, kedudukan dan hukum mempelajari ilmu falak, sejarah ilmu falak. Dasar-dasar falakiyah juga diuraikan seperti peredaran matahari, bumi dan bulan, rumus dasar segitiga serta penggunaan kalkulator. Materi inti yang diuraikan adalah kalender Hijriyah dan Masehi, hisab arah kiblat, hisab awal waktu shalat, hisab awal bulan, dan praktek rukyat. Dalam menjelaskan tema-tema tersebut buku ini menyertakan gambar dan contoh-contoh perhitungan, petunjuk penggunaan kalkulator serta teknik-teknik praktek di lapangan. Buku-buku yang dijadikan bahan rujukan banyak yakni 128 buah baik buku maupun artikel. Lampiran dalam buku ini memuat lokasi rukyat strategis di Jawa Timur, data ephemris, data refrakasi, data kerendahan ufuk, data deklinasi matahari, data perata waktu, data lintang dan bujur se-Indonesia, data lintang dan bujur tempat serta data deklinasi matahari sepanjang tahun. Lampiran ini memakan 60 halaman dari 350 halaman yang ada.

F. Fikih Hisab Rukyat di IAIN Serang Banten

Buku fikih hisab rukyat yang digunakan di IAIN Banten berjudul *Ilmu Falak I*. Buku ini ditulis oleh Drs. M. Sayuthi Ali, M.A. dan diterbitkan oleh PT Raja Grafindo Persada Jakarta pada bulan Januari 1997. Terdiri dari empat bab dengan 171 halaman.

Materi yang diuraikan dalam buku fikih hisab rukyat yang digunakan di di IAIN Serang Banten meliputi empat bab. Bab 1 tentang perjalanan matahari terbagi menjadi subtema gerak harian lingkaran vertikal, meridian, tinggi kutub, horizon, tempuhan harian, sudut waktu, deklinasi, azimuth, tinggi kulminasi, busur siang, lama siang dan malam, bayang-bayang.[40] Bab 2 tentang kedudukan matahari pada awal waktu, terbagi menjadi subtema waktu zuhur, tinggi 'ashar, terbit dan terbenam, refraksi, kerendahan ufuk, parallax, isya',

fajar, ikhtisar.[41] Bab 3 tentang waktu dan tempat yang terbagi menjadi subtema waktu surya, tempuhan bumi, ekliptika, perata waktu, grafik, lintang dan bujur, lingkaran terang, waktu meridian, waktu dan bujur, waktu daerah, tanda waktu, memindahkan waktu, waktu bintang, kekasipan, almanak.[42] Bab 4 tentang segitiga bola terbagi menjadi subtema segitiga bola, hukum cosinus, hukum sinus, tiga sisi, dua sisi dan sudut antaranya, dua sisi dan satu sudut seberangnya, segitiga bola langit, rumus waktu, tinggi matahari, bujur, lintang, tinggi bulan, rukyat hilal, arah qiblat, ihtiathi, contoh-contoh hisab awal waktu shalat.[43]

Model Kajian yang ada dalam buku fikih hisab rukyat yang digunakan di IAIN Serang Banten di atas memberikan semua uraian-uraiannya terkait dengan tema yang menjadi teori dasar dalam ilmu falak yaitu perjalanan matahari, kedudukan matahari pada awal waktu, waktu dan tempat, serta segitiga bola. Tema inti dari ilmu falak seperti arah kiblat, awal waktu shalat dan tinggi hilal dimasukkan pada bagian tema-tema dasar tadi. Buku-buku yang dijadikan bahan rujukan relatif sangat sedikit yakni hanya 11 buah buku. Buku ini memberikan lampiran terkait memindahkan derajat pada jam, daftar refraksi, daftar kerendahan ufuk, data lintang dan bujur se-Indonesia. Lampiran ini memakan 40 halaman dari 171 halaman yang ada.

G. Fikih Hisab Rukyat di STAIN Jurai Siwo Metro Lampung

Buku fikih hisab rukyat yang digunakan di STAIN Jurai Siwo Metro Lampung berjudul *Ilmu Falak (Teori & Aplikasi), Arah kiblat, Awal Waktu, dan Awal Tahun: Hisab Kontemporer.* Buku ini ditulis oleh Drs. A. Jamil dan diterbitkan oleh Amzah jl. Sawao Raya No. 18 Jakarta 13220 pada bulan Juli 2009. Terdiri dari tujuh bab dengan 338 halaman.

Materi yang diuraikan dalam buku fikih hisab rukyat yang digunakan di STAIN Jurai Siwo Metro Lampung meliputi tujuh bab. Bab 1 tentang tata koordinat terbagi menjadi subtema lingkaran vertikal, meredian, lintang, bujur, tinggi kutub, horizon, peredaran matahri, sudut waktu, deklinasi, azimut, tinggi kulminasi, busur siang.[44] Bab 2 tentang kedudukan matahari pada awal waktu yang terbagi menjadi subtema waktu zhuhur, tinggi ashar, terbit dan terbenam, refraksi, kerendahan ufuk, parallax, isya dan fajar, ikhtisar.[45] Bab 3 tentang segitiga siku-siku dan segitiga bola yang terbagi menjadi subtema segitiga siku-siku, segitiga bola, hukum cosinus, hukum sinus, tiga sisi, dua sisi dan sudut antaranya, dua sisi dan satu sudut seberangnya, segitiga bola langit, rumus waktu.[46] Bab 4 tentang hisab awal waktu shalat dengan sistem ephemeris terbagi menjadi subtema pendahuluan, data yang diperlukan, teknik penggunaan data, rumus yang digunakan, langkah dan teknik hisab awal waktu shalat.[47] Bab 5 tentang hisab awal waktu shalat dengan sistem nautika terbagi menjadi subtema pendahuluan, data yang tersedia, teknik penggunaan data, rumus yang digunakan, langkah dan teknik hisab awal waktu.[48] Bab 6 tentang arah kiblat terbagi menjadi subtema pendahuluan, hisab arah qiblat, menentukan/mengukur arah qiblat.[49] Bab 7 tentang hisab awal bulan terbagi menjadi subtema pendahuluan, data astronomis dalam ephemeris, langkah-langkah hisab awal bulan, teknik mengambil dan mengolah data, teknik hisab awal bulan, teknik rukyah dan posisi hilal.[50]

Model Kajian yang ada dalam buku fikih hisab rukyat yang digunakan di STAIN Jurai Siwo Metro Lampung di atas memberikan uraian-uraian terkait dengan tema yang menjadi teori dasar dalam ilmu falak seperti tata koordinat dan rumus-rumus segitiga bola. Materi inti yang diuraikan adalah hisab arah kiblat, hisab awal waktu shalat baik

dengan data ephemeris maupun nautika, dan hisab awal bulan. Namun urutan yang muncul di buku ini adalah hisab awal waktu shalat dulu, disusul hisab arah kiblat dan hisab awal bulan. Dalam menjelaskan tema-tema tersebut buku ini menyertakan gambar dan contoh-contoh perhitungan. Buku-buku yang dijadikan bahan rujukan relatif sedikit yakni hanya 22 buah buku. Namun buku ini memberikan lampiran yang cukup tebal terkait data lintang dan bujur, contoh perhitungan hisab awal waktu shalat, hisab arah kiblat, hisab bayangan arah kiblat dan contoh hisab awal bulan. Semua dikemukakan untuk seluruh kota di Indonesia. Lampiran ini memakan 178 halaman dari 338 halaman yang ada.

H. Kecenderungan Materi dan Pendekatan Kajian Fikih Hisab Rukyat di PTAI: Menuju Integrasi Fikih Hisab Rukyat dan Sains

Materi-materi yang diuraikan dalam enam buku fikih hisab rukyat di PTAI sebagian besar mirip, yakni buku buku fikih hisab rukyat yang digunakan di UIN Jakarta, UIN Yogyakarta, UIN Malang dan UIN Bandung. Hanya dua buku fikih hisab rukyat yang dirasa hanya memuat sebagian materi dasar fikih hisab rukyat yaitu buku fikih hisab rukyat yang digunakan di UIN Bandung dan IAIN Serang Banten. Dua buku fikih hisab rukyat tersebut pantas hanya memuat sebagain tema dasar fikih hisab rukyat karena memang buku tersebut hanya merupakan buku ke satu yang mestinya ada buku kedua yang melanjutkan materi-materi lain. Namun sepanjang penelusuran penulis, buku kelanjutan dari dua buku fikih hisab rukyat tersebut tidak ditemukan, kemungkinan memang belum atau tidak diterbitkan.

Jika ditelusuri lebih lanjut, maka buku fikih hisab rukyat yang paling komprehensif atau lengkap adalah buku fikih hisab rukyat yang digunakan di UIN Yogyakarta karena memuat seluruh aspek yang menjadi bahasan dalam fikih hisab rukyat baik terkait dengan teori-teori dasar maupun tema-tema yang dibahas dalam fikih hisab rukyat. Tema-temanya lengkap mulai dari hisab arah kiblat, hisab bayangan arah kiblat, hisab awal waktu shalat, hisab awal bulan serta hisab gerhana. Materi buku fikih hisab rukyat kedua yang termasuk lengkap adalah materi buku fikih hisab rukyat yang digunakan di UIN Malang, UIN Jakarta dan STAIN Jurai Siwo Metro Lampung. Ketiga buku tersebut mirip dengan yang ada di UIN Yogyakarta, hanya saja tidak membahas hisab gerhana, walaupun yang di STAIN Metro lebih sedikit bahasan pada bagian teori-teori dasarnya. Dua buku yang ada di UIN Bandung dan IAIN Banten merupakan buku fikih hisab rukyat yang paling sederhana dan kurang karena hanya memuat materi hisab arah kiblat dan awal waktu shalat, apalagi yang ada di IAIN Serang Banten, bahasan hisab arah kiblat dan awal waktu shalat tidak dijadikan tema tersendiri tetapi masuk ketika membahas teori-teori dasar.

Kebanyakan pendekatan yang ada dalam buku fikih hisab rukyat yang digunakan di PTAI relatif sudah empiris karena rata-rata sudah menggunakan alat-alat perhitungan yang modern seperti kalkulator, kompas, teropong dan theodolit. Apalagi pendekatan yang ada dalam buku fikih hisab rukyat di UIN Yogyakarta dan UIN Malang, buku-buku tersebut sudah menjelaskan bagaimana praktek menggunakan kalkulator, kompas, teropong, theodolit dan sebagainya yang secara paktis dilaksanakan di lapangan. Tiga buku fikih hisab rukyat yang hanya sampai pada penggunaan kalkulator tapi tidak menyentuh cara petunjuk praktek di lapangan yaitu buku fikih hisab rukyat yang ada di UIN Jakarta, UIN Bandung dan STAIN Jurai Siwo Metro Lampung. Hanya satu buku fikih hisab rukyat yang tidak sampai menyentuh pada penggunaan alat seperti kalkulator yaitu buku fikih hisab rukyat yang digunakan di IAIN Serang Banten.

I. Penutup

Dari enam buku fikih hisab rukyat yang diuraikan di atas, empat buku masuk kategori komprehensif yaitu buku fikih hisab rukyat yang digunakan di UIN Jakarta, UIN Yogyakarta, UIN Malang dan STAIN Jurai Siwo Metro lampung. Sedang dua lainnya kurang komprehensif yaitu buku fikih hisab rukyat yang digunakan di UIN Bandung dan IAIN Serang Banten.

Pendekatan kajian yang sangat empiris digunakan dalam dua buku fikih hisab rukyat yaitu yang ada di UIN Yogyakarta dan UIN Malang, yang cukup empiris ada pada buku fikih hisab rukyat yang digunakan pada UIN Jakarta, UIN Bandung dan STAIN Jurai Siwo Metro Lampung. Sedang yang tidak empiris ada pada buku fikih hisab rukyat yang digunakan pada IAIN Serang Banten.

Endnotes:

[1] Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam Tradisi Dan Modernisasi Menuju Millennium Baru* (Jakarta: Logos, 1999), hal. 159. Komaruddin Hidayat (ed), *Problem dan Prospek IAIN* (Jakarta: Ditpertais Depag RI, 2000), hal. 13.

[2] Mastuhu, *Memberdayakan Sistem Pendidikan Islam* (Jakarta: Logos, 1999), hal. 222-225.

[3] Iskandar Zulkaranain dan Zarkasji Abdus Salam (ed*), Pembidangan Ilmu Agama Islam pada Perguruan Tinggi Agama Islam di Indonesia* (Yogyakarat: P3M IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1995), hal. 89-100. Cik Hasan Basri, "Pengembangan Ilmu Agama Islam Melalui Penelitian Antar Disiplin dan Multidisiplin" dalam M. Deden Ridwan (ed.), *Tradisi Baru Penelitian Agama Islam* (Bandung: Nuansa, 2001), hal. 51.

[4] Hasan Asari, *Menyingkap Zaman Keemasan Islam* (Bandung: Mizan, 1994), hal. 119.

[5] Susiknan Azhari, "Revitalisasi Studi Hisab Di Indonesia" dalam *Al-Jami'ah Journal of Islamic Studies*, No. 65/VI/2000. hal.107.

[6] Susiknan Azhari, "Revitalisasi …..,. hal. 110-111.

[7] Maskufa, *Ilmu Falak* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hal. 1-24.

[8] *Ibid*., hal. 25-74.

[9] *Ibid*., hal. 75-88.

[10] *Ibid*., hal. 89-122.

[11] *Ibid*., hal. 123-146.

[12] *Ibid*., hal. 147-180.

[13] *Ibid*., hal.181-200.

[14] Encup Supriatna, *Hisab Rukyat & Aplikasinya* (Bandung: PT Refika Aditama, 2007), hal. 1-4.

[15] *Ibid*., hal. 5-14.

[16] *Ibid*., hal. 15-68.

[17] *Ibid*., hal. 69-114.

[18] *Ibid*., hal. 115-116.

[19] Muhyiddin Khazin, *Ilmu Falak Dalam Teori dan Praktek* (Yogyakarta: Buana Pustaka, 2004), hal. 3-22.

[20] *Ibid*., hal. 23-40.

[21] *Ibid*., hal. 41-48.

[22] *Ibid*., hal. 49-66.

[23] *Ibid*., hal. 67-81.

[24] *Ibid*., hal. 82-104.

[25] *Ibid*., hal. 105-126.

[26] *Ibid*., hal. 127-145.

[27] *Ibid*., hal. 146-172.

[28] *Ibid*., hal. 173-184.

[29] *Ibid*., hal. 185-192.

[30] *Ibid*., hal. 193-208.

[31] *Ibid*., hal. 209-226.

[32] *Ibid*., hal. 227-246.

[33] Moh. Murtadho*, Ilmu Falak Praktis* (Malang: UIN Malang Press, 2008), hal. 1-40.

[34] *Ibid*., hal. 41-88.

[35] *Ibid*., hal. 89-122.

[36] *Ibid*., hal. 123-170.

[37] *Ibid*., hal. 171-212.

[38] *Ibid*., hal. 213-258.

[39] *Ibid*., hal. 259-274.

[40] M. Sayuthi Ali, *Ilmu Falak I* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 1997), hal. 1-30.

[41] *Ibid*., hal. 31-52.

[42] *Ibid*., hal. 53-82.

[43] *Ibid*., hal. 83-128.

[44] A. Jamil, *Ilmu Falak (Teori & Aplikasi), Arah kiblat, Awal Waktu, dan Awal Tahun: Hisab Kontemporer* (Jakarta: Amzah, 2009), hal. 5-30.

[45] *Ibid*., hal. 31-46.

[46] *Ibid*., hal. 47-64.

[47] *Ibid*., hal. 45-86.

[48] *Ibid*., hal. 87-108.

[49] *Ibid*., hal. 107-128.

[50] *Ibid*., hal. 129-160.

DAFTAR PUSTAKA

A. Jamil, *Ilmu Falak (Teori & Aplikasi), Arah kiblat, Awal Waktu, dan Awal Tahun: Hisab Kontemporer,* Jakarta: Amzah, 2009.

Ali, M. Sayuthi, *Ilmu Falak I*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 1997.

Asari, Hasan, *Menyingkap Zaman Keemasan Islam*, Bandung: Mizan, 1994.

Azhari, Susiknan, "Revitalisasi Studi Hisab Di Indonesia" dalam *Al-Jami'ah Journal of Islamic Studies*, No. 65/VI/2000.

Azra, Azyumardi, *Pendidikan Islam Tradisi Dan Modernisasi Menuju Millennium Baru*, Jakarta: Logos, 1999.

Basri, Cik Hasan, "Pengembangan Ilmu Agama Islam Melalui Penelitian Antar Disiplin dan Multidisiplin" dalam M. Deden Ridwan (ed.), *Tradisi Baru Penelitian Agama Islam*, Bandung: Nuansa, 2001.

Hidayat, Komaruddin (ed), *Problem dan Prospek IAIN*, Jakarta: Ditpertais Depag RI, 2000.

Khazin, Muhyiddin, *Ilmu Falak Dalam Teori dan Praktek*, Yogyakarta: Buana Pustaka, 2004.

Maskufa, *Ilmu Falak*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2009.

Mastuhu, *Memberdayakan Sistem Pendidikan Islam,* Jakarta: Logos, 1999.

Moh. Murtadho*, Ilmu Falak Praktis*, Malang: UIN Malang Press, 2008.

Supriatna, Encup, *Hisab Rukyat & Aplikasinya,* Bandung: PT Refika Aditama, 2007.

Zulkarnain, Iskandar dan Salam, Zarkasji Abdus (ed*), Pembidangan Ilmu Agama Islam pada Perguruan Tinggi Agama Islam di Indonesia*, Yogyakarta: P3M IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1995.